

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri Perhotelan merupakan salah satu komponen penunjang Pariwisata dan dewasa ini menjadi salah satu pilihan yang banyak diminati oleh para generasi muda untuk berkarir di masa depan. Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan yang perlu dikuasai oleh seluruh manusia. Keterampilan ini juga menjadi salah satu indikator keberhasilan Mahasiswa Perhotelan dan Pariwisata, karena tuntutan pekerjaan mereka memungkinkan untuk berinteraksi dengan wisatawan domestik maupun mancanegara (Gadu et al., 2020).

Dalam menghadapi pertambahan zaman Bahasa Inggris memiliki peran penting, karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang banyak digunakan dalam dunia bisnis baik itu ekspor ataupun impor, telekomunikasi bahkan industri pengadaan jasa Perhotelan dan Pariwisata. Bidang Perhotelan dan Pariwisata khususnya, Bahasa merupakan salah satu kunci yang sangat penting, karena setiap karyawan dituntut untuk berhadapan dengan banyak orang dari berbagai tempat, kultur, ras dan budaya sehingga komunikasi dengan menggunakan Bahasa Internasional ini mutlak harus dilakukan (Putra, 2018). Dengan kata lain, Bahasa Inggris merupakan bagian dari pekerjaan dan alat komunikasi di tempat kerja. Tenaga kerja terampil sangat dibutuhkan, terlebih bagi Industri Pariwisata dan Perhotelan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa keterampilan berkomunikasi merupakan kebutuhan pokok yang wajib dikuasai oleh

peserta didik untuk memasuki revolusi industri 4.0 khususnya Bahasa Inggris (Wulandari & Rahmawati, 2020).

Keterampilan Bahasa Inggris dapat meningkatkan efektifitas komunikasi dua arah antara wisatawan, tamu dan pihak penyedia jasa. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa penguasaan Bahasa Inggris merupakan unsur penting dalam industri Perhotelan, hal ini berlaku untuk seluruh pihak baik manajemen, *front liner*, *kitchen* maupun pemandu wisata di lapangan. Bahasa Inggris digunakan sebagai medium universal dalam berkomunikasi dan penting sebagai salah satu bagian dari kualitas pelayanan (Polisda et al., 2022). Selanjutnya Polisda et al., (2022) menambahkan bahwa perlu adanya *link and match* antara keahlian komunikasi dan kebutuhan tenaga kerja, khususnya dunia Perhotelan dan Pariwisata (Wantah, 2018). Mahasiswa lulusan Perhotelan dan Pariwisata nantinya diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi yang handal dan siap pakai guna memenuhi kebutuhan dunia kerja. Untuk itu perlu adanya pembaharuan materi pembelajaran Bahasa Inggris agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Karena kemampuan Bahasa Inggris tidak hanya bermanfaat bagi Mahasiswa melainkan untuk tempat mereka bekerja nantinya, sehingga perlu adanya kesesuaian antara sistem, materi dan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Untuk itu kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris di kalangan Mahasiswa Perhotelan harus didukung oleh Staf Pengajar yang berpengalaman, metode pembelajaran yang tepat serta dibantu oleh adanya modul berisi materi yang akan diberikan agar Mahasiswa dapat benar – benar mempelajari materi yang optimal dan akan menunjang karir dan pekerjaannya (Zuhroh, 2020). Modul merupakan suatu bahan pembelajaran yang dapat dijadikan acuan dan dipelajari

oleh peserta didik secara mandiri, Buku Modul berisi komponen dan petunjuk yang jelas sehingga peserta didik dapat mengikuti materi secara sistematis serta mudah dipahami walau tanpa bantuan tenaga pengajar (Sukiman, 2017). Rancangan Buku Modul Bahasa Inggris Komunikasi Perhotelan yang diadaptasi oleh Buku Cetak *Ready to Order* ditujukan secara khusus untuk Mahasiswa Perhotelan. Proses pembelajaran menggunakan Modul ini juga perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang terintegriras, sehingga Mahasiswa dapat lebih tekun dalam menjalani perkuliahan dengan menerapkan *blended- language* agar terbiasa berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris (Anggayana & Sari, 2017). Modul menjadi bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris di kalangan Mahasiswa Perhotelan, mengingat Modul dapat membantu Mahasiswa dalam memahami materi Bahasa Inggris secara mandiri serta dapat mempraktekannya dengan mudah dengan harapan dapat meningkatkan *skill* berkomunikasi. Karena bagaimanapun kemampuan dalam berkomunikasi dapat mendorong kemajuan berkarir dan menciptakan profesionalisme serta menimbulkan *image* positif pada perusahaan tempatnya bekerja. Jadi secara sederhana, Modul dibuat dengan tujuan untuk membuka kesempatan agar Mahasiswa dapat belajar dengan cepat dan caranya masing – masing. Kelebihan Modul yang disusun ini bersifat *User Friendly* yang dimana Modul ini dapat diakses baik secara *digital* maupun secara fisik serta Adaptif dalam hal perkembangan zaman dalam hal *knowledge* yang mengikuti perkembangan zaman.

B. Tujuan Rancangan Buku Modul

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari Rancangan Modul ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pembelajaran dan pengetahuan terkait penggunaan Bahasa Inggris dalam kegiatan Perhotelan.
2. Mahasiswa Perhotelan dapat memahami kosakata di sekitar unit tempat mereka belajar

